

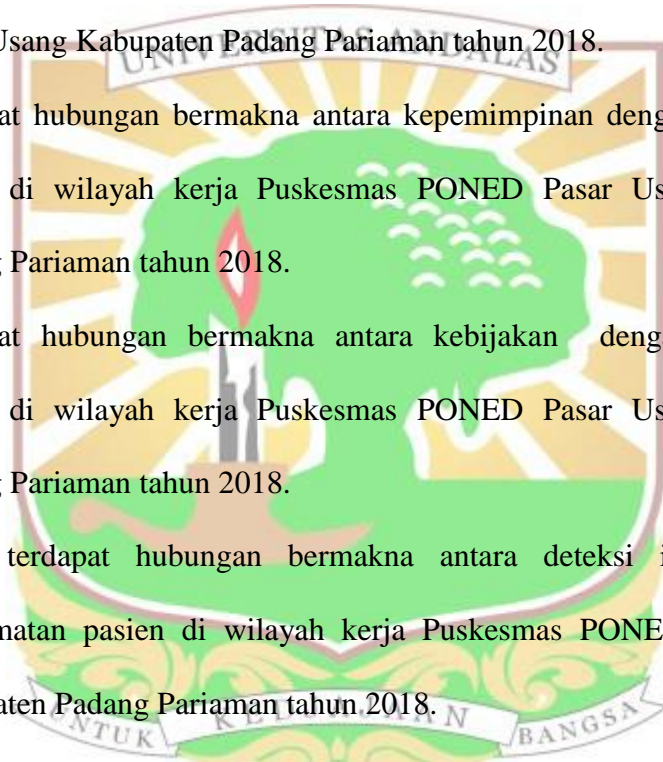
## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan keselamatan pasien di Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Separuh keselamatan pasien kurang baik di Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
2. Kurang dari separuh kepemimpinan kurang baik di Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
3. Lebih dari separuh kebijakan kurang baik di Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
4. Kurang dari separuh deteksi insiden kurang baik di Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
5. Lebih dari separuh mitigasi kurang baik di Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
6. Lebih dari separuh kepuasan pasien kurang baik di Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
7. Kurang dari separuh komitmen pasien kurang baik di Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
8. Separuh risk grading kurang baik di Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.

9. Lebih dari separuh RCA & FMEA kurang baik di Puskesmas PONE D Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
10. Separuh beban kerja staf kurang baik di Puskesmas PONE D Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
11. Separuh komitmen staf kurang baik di Puskesmas PONE D Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
12. Kurang dari separuh audit internal kurang baik di Puskesmas PONE D Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
13. Terdapat hubungan bermakna antara kepemimpinan dengan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas PONE D Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
14. Terdapat hubungan bermakna antara kebijakan dengan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas PONE D Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
15. Tidak terdapat hubungan bermakna antara deteksi insiden dengan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas PONE D Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
16. Terdapat hubungan yang bermakna antara mitigasi dengan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas PONE D Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
17. Terdapat hubungan bermakna antara kepuasan pasien dengan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas PONE D Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.

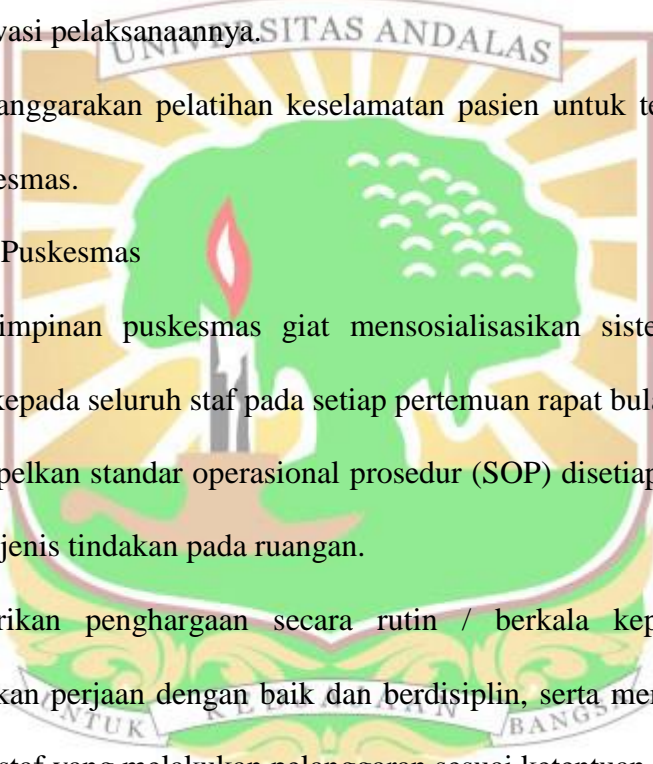


18. Terdapat hubungan bermakna antara komitmen pasien dengan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
  19. Terdapat hubungan bermakna antara Risk grading dengan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
  20. Terdapat hubungan bermakna antara RCA dan FMEA dengan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
  21. Terdapat hubungan bermakna antara beban kerja staf dengan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
  22. Terdapat hubungan bermakna antara komitmen staf dengan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
  23. Terdapat hubungan bermakna antara audit internal dengan keselamatan pasien di wilayah kerja Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.
- 

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan diketahui Faktor – faktor yang berhubungan dengan keselamatan pasien di Puskesmas Poned Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Kesehatan

- a. Kepala Dinas Kesehatan melalui bagian Yankes dan bekerjasama dengan bagian lainnya mengadakan pertemuan dengan seluruh pimpinan puskesmas untuk mensosialisasikan Permenkes No.11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien, pada saat kunjungan lapangan atau saat pertemuan bulanan di dinas kesehatan.
  - b. Menekankan pada Puskesmas untuk melaksanakan sistem keselamatan pasien sesuai permenkes, dengan menyediakan blanko laporan dan mengawasi pelaksanaannya.
  - c. Menyenggarakan pelatihan keselamatan pasien untuk tenaga kesehatan di puskesmas.
2. Bagi Pihak Puskesmas
- a. Agar pimpinan puskesmas giat mensosialisasikan sistem keselamatan pasien kepada seluruh staf pada setiap pertemuan rapat bulanan.
  - b. Menempelkan standar operasional prosedur (SOP) di setiap ruangan sesuai dengan jenis tindakan pada ruangan.
  - c. Memberikan penghargaan secara rutin / berkala kepada staf yang melakukan pekerjaan dengan baik dan berdisiplin, serta memberikan sanksi kepada staf yang melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang disepakati.
  - d. Mengatur /menata ruangan pelayanan untuk kemudahan dan kenyamanan pasien selama proses pelayanan kesehatan berlangsung.
  - e. Puskesmas perlu memanfaatkan media social dan televisi di ruang tunggu puskesmas untuk mendengarkan keluhan dan saran dari pasien atas layanan puskesmas.
- 

- f. Puskesmas perlu berkoordinasi dengan dinas kesehatan untuk melakukan pelatihan terkait keselamatan pasien secara berkesinambungan guna peningkatan /perbaiki mutu pelayanan untuk memenuhi harapan pasien.
  - g. Setiap ruangan membuat pencatatan tentang KTD, KPC dan KNC yang terjadi selama pelayanan, kemudian mengevaluasi dari segi RCA dan FMEA sehingga ditetapkan langkah-langkah kedepan untuk meningkatkan keselamatan pasien
  - h. Menetapkan alur proses keselamatan pasien dalam bentuk protap dan menempelnya di setiap ruangan pelayanan.
  - i. Puskesmas perlu melakukan pemetaan staf berdasarkan pendidikan dan kompetensi yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan melaksanakan sistem mutasi dan rotasi bagi staf untuk mengurangi beban kerja staf.
3. Bagi Peneliti
- a. Melakukan penelitian tentang keselamatan pasien di puskesmas dengan variabel yang berbeda sehingga penelitian ini lebih berkembang.
  - b. Melakukan penelitian tentang kinerja puskesmas dalam pelaksanaan keselamatan pasien dengan alat ukur yang berbeda.